

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan Analisis Permodalan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 bank KBMI I , dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari keempat bank KBMI I, terdapat 3 bank yang mengalami kenaikan struktur modal yaitu PT Prima Master Bank, PT Bank Harda Internasional Tbk dan PT Bank Bisnis Internasional, hal ini sebagai dampak adanya peraturan OJK Nomor 12/POJK. 03/2020 sehingga ketiga bank meningkatkan jumlah modal bank dengan cara meningkatkan modal disetor dan adanya penawaran saham dan PMHETD atau rights issue. Namun bank lainnya yaitu PT Bank Fama Internasional mengalami penurunan jumlah modal dikarenakan adanya penurunan cadangan tambahan modal. Begitu juga pada ATMR bank KBMI I, ketiga bank yang disebutkan sebelumnya mengalami kenaikan ATMR, dikarenakan adanya peningkatan risiko kredit yang artinya pemberian kredit pada bank tersebut tidak kembali sepenuhnya, sementara pada bank prima ATMR mengalami penurunan dikarenakan adanya penurunan risiko operasionalnya yang artinya bank tersebut melakukan mitigasi risiko dengan cara mengurangi risiko ataupun mengalihkan risikonya.
2. Adapun kondisi CAR bank KBMI I selama pandemic covid-19 pada ketiga bank yaitu PT Prima Master Bank, PT Bank Harda Internasional Tbk dan PT Bank Bisnis Internasional ini mengalami kenaikan CAR, hal ini terjadi karena adanya penyesuaian modal sebagai dampak kebijakan pojk OJK Nomor 12/POJK. 03/2020 Namun pada bank prima terjadi penurunan CAR yang disebabkan adanya penuruna struktur modal. namun tingginya kenaikan kecukupan modal ini perlu di imbangi dengan pengelolaan modal yang baik dalam perolehan profit.

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis bagi penulis selanjutnya

Untuk para penulis terkhusus bagi pengkaji sendiri ada beberapa saran diantaranya untuk selalu mengupdate peraturan terkait permodalan bank yang ditetapkan oleh OJK ataupun Bank Indonesia. Mengerti tata cara penulisan yang tepat dan peluang topik penulis dimasa yang akan datang bagi akademisi lain, yang membaca penulisan ini.

2. Aspek praktisi

- b. Bagi bank

Sebaiknya untuk mempertahankan dan/ataupun meningkatkan manajemen permodalannya dengan ketentuan bank sentral yaitu minimal 8% walaupun dengan kondisi ekonomi normal ataupun pandemi covid-19 yang terjadi pada saat ini, dikarenakan pada tahun selanjutnya peraturan terbaru POJK permodalan bank harus semakin meningkat maka bank harus mengejar nilai modal minimum yang wajib dimilikinya dan bank juga harus memperhatikan pengelolaan modal agar mendapatkan profitabilitas yang stabil dengan modal yang dimilikinya.

- c. Bagi Masyarakat

Disarankan memperhatikan dan mempertimbangkan dengan baik dalam gambaran permodalan bank, terutama Bank KBMI I yang memiliki permodalan sangat kuat yang artinya bank mampu untuk mengantisipasi risiko saat ini dan mengantisipasi risiko dimasa depan serta bank dapat memiliki Kemampuan membiayai operasional dan membiayai seluruh aktiva tetap dan investasi bank.